



# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG

Jalan Pasteur No. 38, Bandung 40161

Telepon : (022) 2034953, 2034954 (hunting) Faksimile : (022) 2032216, 2032533

Laman : [www.rshs.or.id](http://www.rshs.or.id) Pos-el : [rsup@rshs.web.id](mailto:rsup@rshs.web.id)

SMS hotline : 08112335555, Contact Center : 022 - 2551111, Reservasi Online : [reservasi.rshs.or.id](http://reservasi.rshs.or.id), facebook : /rshsbdg, twitter : @rshsbdg



### **Persetujuan Etik Ethical Approval**

Nomor : LB.04.01/A05/EC/286/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian pada tanggal 18 September 2018, dengan ini memutuskan dan menyetujui protokol penelitian berjudul :

#### **"Efek Pemberian Asam Lemak Omega-3 Terhadap Perlambatan Progresivitas Destruksi Kartilago Pada Sendi Lutut Tikus yang Mengalami Osteoarthritis Dinilai Secara Histopatologis"**

Nama Peneliti Utama	:	Farry, dr
No. NPM	:	131621140502
Nama Institusi	:	Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Program Studi Orthopaedi dan Traumatologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
Yang diterima pada tanggal	:	12 September 2018
Perbaikan diterima tanggal	:	1 Oktober 2018

dapat disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan bataswaktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol penelitian.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUP Dr. Hasan Sadikin Banung. Jika ada perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).



\*Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan

\*\*Peneliti berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
  - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* dan surat izin penelitian harus diperpanjang
  - b. Penelitian berhenti ditengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala
5. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik, *informed consent* dan surat izin penelitian.

Kesehatan Anda Menjadi Prioritas Kami

